

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Toko Kopi Bahagia yang beralamatkan di BSD, Tangerang Selatan. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – Juli 2022.

1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah untuk melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang menyesuaikan dengan keadaan lapangan, sehingga akhirnya dapat memahami secara mendalam mengenai apa yang sedang diteliti.

1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data tau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

1.4 Operasional Konsep

Menurut Sugiyono (2015:38), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan pada penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari kerangka konsep yang sudah dipaparkan diatas, maka perlu dibuat operasional konsep terhadap variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi *Marketing Public Relations* Toko Kopi Bahagia

| No. | Konsep | Dimensi | Penjabaran Konsep |
|-----|--|---|---|
| 1. | Strategi <i>Marketing Public relations.</i> (Ruslan, 2016) | 1. Strategi <i>Pull</i> 2. Strategi <i>Push</i> 3. Strategi <i>Pass</i> | 1. Strategi <i>Pull</i> a. Cara <i>Marketing Public relations</i> Toko Kopi Bahagia dalam menyebarkan atau menyalurkan informasi yang akan diumumkan pada produknya agar dapat memperluas pengenalan merk kepada masyarakat. 2. Strategi <i>Push</i> a. Bentuk strategi utama yang digunakan dalam <i>Marketing Public relations</i> Toko Kopi Bahagia untuk membentuk dapat mendorong minat |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | masyarakat terhadap produk. 3. Strategi Pass a. Kegiatan sosial yang dilakukan <i>Marketing Public relations</i> Toko Kopi Bahagia. |
|--|--|--|--|

Tabel 3.1 Oprasional Konsep

1.5 Teknik Penentuan Informan

Pada penelitian ini informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dan informasi adalah subjek yang menguasai atau mempunyai *track record* pada permasalahan ini. Key informan yang berkompeten untuk di wawancarai dan dimintai informasi lengkap serta akurat yaitu sebagai berikut:

| No. | Informan | Nama | Status | Peran |
|-----|--------------|---------------------------|-----------------------------------|---|
| 1. | Key Informan | Yudi Awaludin | <i>Marketing Public Relations</i> | Mengatur segala bentuk promosi |
| 2. | Informan I | Tuanku Nyak Adams Maulana | Staff Bidang Media Sosial | Mengatur segala bentuk konsep desain dan konten Toko Kopi Bahagia |

Tabel 3.2 Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan ini juga didasari oleh teknik dalam memilih informan yang disampaikan oleh Sugiono (2016:126) yang menyatakan bahwa purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maksud tertentu disini adalah informan yang mampu

memberikan informasi sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan untuk penelitian ini sebelumnya.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Kelengkapan data mempengaruhi kualitas analisis, oleh karenanya akan berdampak pada ketetapan pada keputusan yang akan diambil. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1.6.1 Jenis Data

a.) Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara saat berada di lapangan, dimana pewawancara akan berkomunikasi atau berinteraksi kepada informan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan subjek penelitian atau informan.

b.) Teknik observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan yang mengamati, lalu diikuti dengan pencatatan yang berurur, terdiri dari beberapa unsur yang muncul dalam beberapa fenomena yang terjadi didalam objek yang sedang diteliti. Setelah itu, hasil dari proses tersebut kemudian dilaporkan didalam laporan yang sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku (Edra, 2017). Maka dari itu dengan melakukan observasi, akan memperoleh informasi dan data yang relevan untuk mendukung hasil wawancara.

c.) Teknik dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk

gambar, foto, sketsa dan lain lain, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Objek penelitian ini dokumentasi sebagai pendukung mengenai hasil penelitian dari observasi dan wawancara.

Teknik dokumentasi ini dilakukan sebagai pelengkap dari pengumpulan informasi yang dilakukan untuk penelitian ini. Teknik dokumentasi ini dapat berupa sebuah gambar, tulisan, atau catatan yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari dokumentasi yang ada, nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan data dengan mempelajari bahan tertulis sehingga dapat membantu penulis dalam mencari informasi yang terkait.

1.7 Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2018:334) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data kualitatif menurut (Sugiyono, 2018:335) adalah bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis tersebut maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

Analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh ialah dengan menggunakan model analisis jalinan. Data deskriptif yang ada cukup banyak dan pengumpulan data tidak berjalan dengan

pertanyaan yang tetap, melainkan selalu berkembang berdasarkan data yang sudah diperoleh dan selalu mengarah pada pendalaman dan perlengkapan data.

1.8 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji validasi dan ontensitas. Triangulasi merupakan metode pengujian keabsahan atau kebenaran suatu data hasil penelitian dengan menggunakan metode berbeda atau bervariasi.

Teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu data dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka perlu diadakannya diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda (Sugiyono, 2018:108)

Pada buku yang berjudul “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Sugiyono mengemukakan beberapa macam triangulasi. Antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data yang lengkap agar hasilnya komprehensif.

4. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

5. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatan bias berbeda meski fenomenanya sama.

Digunakannya triangulasi sumber pada penelitian ini bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dari informan dengan teknik wawancara mendalam dan mengajukan pertanyaan secara langsung yang terkait dengan Strategi *Marketing Public relations* Toko Kopi Bahagia. Setelahnya, hasil dari jawaban tersebut kemudian akan dibandingkan dengan hasil wawancara dari informan dan triangulasi sumber untuk memperoleh informasi yang valid. Triangulasi yang berkompeten

untuk di wawancarai dan dimintai informasi lengkap serta akurat yaitu sebagai berikut:

| No. | Triangulasi | Status | Nama |
|-----|----------------|----------|----------------|
| 1. | Triangulasi I | Konsumen | Sarivoyantin |
| 2. | Triangulasi II | Mitra | Muhammad Ridho |

Tabel 3.3 Teknik Penentuan Triangulasi

Menurut Patton dikutip oleh Moleong, Triangulasi data sumber dapat dicapai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.

Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2016:330-332).